

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan perekonomian di Indonesia sekarang semakin meningkat sehingga menimbulkan persaingan yang sangat ketat ditandai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, manajer perusahaan harus mampu mengelola perusahaan dengan efektif dan efisien, dengan cara melakukan ekspansi diberbagai sektor. Untuk melakukan perluasan dan memperbesar usaha perusahaan membutuhkan sumber daya yang besar, yang bisa didanai oleh emiten atau pinjaman dari pihak lain.

Tujuan investor melakukan penanaman modal di suatu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan baik dalam bentuk dividen (*dividend yield*) maupun dalam bentuk *capital gain*. Namun, bagi investor total uang yang diterima dari pembayaran dividen memberikan resiko yang lebih rendah daripada *capital gain* sebab dividen memberikan tingkat pengembalian yang lebih jelas dan dapat diprediksi sebelumnya (Halim, 2015).

Tabel 1.1

**Daftar pertumbuhan *asset*, DER dan DPR pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018**

Kode Entitas	HMSP			GGRM			WIIM		
	2016	2017	2018	2016	2017	2018	2016	2017	2018
Asset Growth	11.83	1.48	8.02	0.87	6.04	3.50	(0.94)	0.81	2.43
DER	24.38	26.46	31.80	59.11	58.42	53.09	25.31	36.57	24.90
DPR	81.11	98.87	91.57	75.29	65.09	64.36	80.29	49.45	0

(Sumber: BEI diolah)

Berdasarkan tabel 1.1 bahwa terdapat fluktuasi angka *debt to equity ratio* (DER), pertumbuhan *asset* serta *dividend payout ratio* (DPR) pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018. Dilansir dari indopremier.com pada tahun 2018 sesuai dengan RUPS 2018 PT Wismilak Inti Makmur Tbk (WIIM) memperoleh laba sebesar Rp 40.538.522.640 yang didistribusikan kepada entitas guna ekspansi perusahaan, sisa dari ekspansi tersebut dicatat sebagai laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya.

Dividen menjadi salah satu penyebab timbulnya motivasi investor untuk menanamkan dana di pasar modal. Perubahan dividen akan menjadi sebuah informasi untuk investor dalam melihat kinerja suatu perusahaan. Tetapi, besar kecilnya dividen yang dibagikan kepada *stakeholders* tergantung kepada kebijakan dividen masing-masing emiten serta berdasarkan pertimbangan manajemen dan keputusan investor yang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Kebijakan dividen merupakan faktor yang tidak dapat dipisahkan dengan hasil pendanaan emiten. Kebijakan dividen juga dapat menentukan tentang berapa besar laba yang harus dibayarkan (dividen) kepada *stakeholder* dan berapa banyak yang harus ditanam kembali dalam bentuk laba ditahan dalam satu tahun (Halim, 2015).

Emiten yang memutuskan untuk membagi keuntungan yang didapatkan sebagai dividen berarti laba ditahan emiten tersebut akan berkurang sehingga akan mempengaruhi sumber modal, dengan menurunnya sumber modal maka perusahaan akan mengalami kesulitan dalam mengembangkan perusahaannya. Namun, jika emiten tidak membagikan labanya dalam bentuk dividen maka akan memberikan dampak terhadap investor. Dividen merupakan balas jasa yang dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya di suatu emiten. Investor tidak akan berinvestasi pada suatu emiten tanpa mendapatkan keuntungan.

Ukuran pertumbuhan perusahaan diperoleh dari pertumbuhan *asset* suatu emiten dari tahun ke tahun. Meningkatnya pertumbuhan perusahaan sangat diinginkan oleh pihak intern maupun pihak ekstern dalam suatu perusahaan sebab dengan pertumbuhan *asset* yang baik maka akan memberikan dampak yang baik pula terhadap perkembangan usaha. Pertumbuhan perusahaan yang meningkat ditandai dengan total *asset* yang tumbuh. Hal ini dapat menggambarkan aktivitas operasional emiten berlangsung dengan efektif maka keuntungan yang didapatkan oleh emiten akan mengalami kenaikan serta akan mempengaruhi dividen yang diberikan kepada *stakeholder* (Afriyeni & Deas, 2019).

*Leverage* ialah ukuran yang menggambarkan kemampuan emiten dalam membayar hutangnya. Rasio utang terhadap *equity* adalah rasio *leverage* emiten yang digunakan untuk membandingkan antara keseluruhan kewajiban dengan keseluruhan *equity*. Semakin besarnya rasio utang terhadap *equity*, berdampak terhadap pembayaran utang oleh emiten. Utang yang besar akan menimbulkan pengaruh buruk terhadap tingkat pembayaran bunga sehingga keuntungan akan turun. Penurunan laba akan mempengaruhi penurunan terhadap dividen yang dibagikan kepada *stakeholder* (Ginting, 2018).

Suatu emiten dapat dikatakan berkembang apabila mengalami kenaikan pertumbuhan serta peningkatan setiap tahunnya. Beberapa emiten yang berkembang tidak mendistribusikan *profit*-nya sebagai dividen, namun dalam bentuk laba ditahan yang digunakan untuk kegiatan ekspansi atau perluasan usaha dalam berbagai sektor.

Menurut (Halim, 2015) Masalah yang sering muncul dalam membuat keputusan terhadap kebijakan dividen ialah apakah dividen kas akan dibagikan sebesar-besarnya atau dibagikan sekecil-kecilnya. Jika dividen kas dibayarkan sebesar-besarnya kemungkinan akan meningkatkan harga pasar saham, tetapi di sisi lain total *return earning* relatif sedikit sehingga akan menghambat pertumbuhan asset perusahaan. Sedangkan, jika dividen kas dibagikan sekecil-kecilnya maka harga pasar saham relatif rendah. Tetapi disisi lain total *return earning* relatif besar sehingga pertumbuhan asset perusahaan juga relatif cepat.

Tabel 1.2

## Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan	Hasil Penelitian
1	(Finingsih et al., 2018). Jurnal Ekonomi Paradigma Vol. 20 No. 02 Agustus 2018 – Januari 2019	Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen	Adanya variabel bebas yaitu profitabilitas dan likuiditas  -Objek penelitian ini berfokus pada perusahaan pertanian di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016	Terdapat variabel bebas yaitu leverage dan pertumbuhan perusahaan  -Terdapat variabel terikat yang berfokus terhadap kebijakan dividen	Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, leverage dan pertumbuhan perusahaan secara simultan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Sedangkan hasil Uji T menunjukkan bahwa dari keempat variabel hanya variabel profitabilitas saja yang berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen
2	(Hartanti et al., 2019). Jurnal Sains Manajemen dan Bisnis Indonesia. Vol. 9, No.1	Pengaruh <i>Earning per share</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap Retur Saham dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening	Adanya variabel <i>earning per share</i> (EPS) dan retur saham  Objek penelitian berfokus pada perusahaan property dan <i>real estate</i>	Terdapat variabel <i>debt to equity ratio</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER tidak memiliki berpengaruh negatif yang signifikan terhadap kebijakan dividen (DPR). Sedangkan EPS memiliki pengaruh positif signifikan terhadap DPR.

			dan kontruksi bangunan di BEI periode 2013-2017		
3	(D. P. Sari et al., 2019). Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol. 11 No. 2 (Desember 2019)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, <i>Leverage</i> , <i>Growth</i> dan <i>Firm Size</i> Terhadap Kebijakan Dividen	Adanya variabel profitabilitas, likuiditas dan <i>firm size</i>  -Objek penelitian ini berfokus pada perusahaan sektor Property, real state dan kontruksi bangunan di BEI periode 2013-2017	Terdapat variabel bebas yaitu <i>leverage</i> dan <i>growth</i>  -Terdapat variabel terikat yang berfokus terhadap kebijakan dividen	Hasil uji penelitian menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas, likuiditas, <i>leverage</i> dan <i>growth</i> dan <i>firm size</i> berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan, secara parsial profitabilitas dan <i>leverage</i> berpengaruh signifikan dan negatif terhadap kebijakan dividen sedangkan untuk <i>firm size</i> berpengaruh signifikan dan positif terhadap kebijakan dividen

Berdasarkan table 1.2 dapat disimpulkan bahwa beberapa peneliti terdahulu mengungkapkan hasil pengujian yang yang berbeda. Hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh beberapa peneliti antara lain: hasil pengujian pertumbuhan perusahaan dan *leverage* terhadap kebijakan dividen pada penelitian (Finingsih et al., 2018) menunjukkan adanya pengaruh yang negatif dan signifikan, dan juga pada penelitian (D. P. Sari et al., 2019) *leverage* memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan. Sedangkan dalam penelitian (Hartanti et al., 2019)

mengungkapkan bahwa DER tidak memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap kebijakan dividen. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini sebab dari penelitian terdahulu terdapat hasil penelitian yang berbeda, objek penelitian yang berbeda serta tahun penelitian yang berbeda.

Pertumbuhan *asset* suatu perusahaan ialah suatu komponen yang dapat mempengaruhi penetapan kebijakan dividen. Perusahaan yang mengalami pertumbuhan secara terus-menerus akan membutuhkan modal yang sangat tinggi untuk digunakan sebagai ketersediaan dana untuk menumbuhkan perusahaan sehingga akan mempengaruhi laba perusahaan tersebut, maka laba perusahaan akan menurun (berarti *dividend payout ratio* rendah).

*Leverage* diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER). Semakin tinggi DER berarti semakin tinggi pula hutang yang harus dibayarkan oleh perusahaan sehingga laba yang diperoleh perusahaan akan menurun (berarti *dividend payout ratio* menurun).

Faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi besarnya dividen yang akan dibayarkan. Berdasarkan fenomena diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pertumbuhan Asset dan *Leverage* Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sub Sektor Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

## 1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

### 1.2.1 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Adanya peningkatan terhadap pertumbuhan *asset* pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di BEI sehingga menyebabkan kebijakan dividen menjadi tidak stabil
2. Terjadinya fluktuasi nilai *debt to equity ratio* perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di BEI yang diikuti dengan menurunnya *nilai dividend payout ratio*
3. Terdapat fluktuasi nilai *dividend payout ratio* yang diakibatkan tidak adanya penerapan kebijakan dividen yang tepat pada sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Ketidak hati-hatian investor dalam berinvestasi pada suatu perusahaan menyebabkan investor tidak mendapatkan pendapatan dividen atau investasi tersebut gagal
5. Perolehan laba yang fluktuatif mempengaruhi kebijakan perusahaan untuk pembagian dividen

### 1.2.2 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pertumbuhan *asset* terhadap kebijakan dividen?



2. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap kebijakan dividen?
3. Bagaimana pengaruh pertumbuhan *asset* dan *leverage* terhadap kebijakan dividen?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk membuktikan dan menjelaskan pengaruh pertumbuhan *asset* terhadap kebijakan dividen
2. Untuk membuktikan dan menjelaskan pengaruh *leverage* terhadap kebijakan dividen
3. Untuk membuktikan dan menjelaskan pengaruh pertumbuhan *asset* dan *leverage* terhadap kebijakan dividen

#### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan wawasan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan khususnya mengenai pertumbuhan *asset*, *leverage* serta kebijakan dividen dan diharapkan dapat dijadikan sumber referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi untuk manajemen perusahaan industri barang konsumsi sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dapat digunakan sebagai masukan untuk mengambil keputusan terhadap kebijakan dividen serta untuk meningkatkan kinerja emiten.
- b. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam memilih perusahaan yang akan dijadikan sebagai tempat berinvestasi khususnya investasi dalam bentuk saham.
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan khususnya mengenai pertumbuhan *asset*, *leverage* dan kebijakan dividen.
- d. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.